

Analisis Kejadian *Left Displaced Abomasum (LDA)* Sapi Perah Betina di PT. Ultra Peternakan Bandung Selatan (PT. UPBS) Tahun 2015

Wahyu Nur Halimah

Program Studi Produksi Ternak
Jurusan Peternakan

ABSTRAK

Tujuan penulisan Tugas Akhir ini untuk mengetahui persentase kejadian LDA sapi perah betina di PT. UPBS pada tahun 2015. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 – 31 Juli 2016. Metode yang digunakan adalah survei, wawancara dan observasi. Data yang di kumpulkan dari kegiatan ini meliputi jumlah kejadian LDA sapi perah betina pada bulan September, Oktober dan Desember pada tahun 2015 yang masing-masing adalah jumlah terbanyak populasi yang terkena LDA. Serta data lain yaitu seluruh populasi sapi perah betina di PT. UPBS. Data ini kemudian dianalisis secara deskriptif melalui rata-rata dan persentase. Hasil pengamatan ini menunjukan bahwa persentase kejadian LDA sapi perah betina di PT. UPBS dengan kasus sebesar 162 ekor dari populasi sebesar 3121 ekor adalah 5,191% per tahun 2015 merupakan persentase yang cukup tinggi untuk kejadian suatu penyakit di perusahaan sapi perah. Kejadian LDA di PT. UPBS ditemui pada sapi dengan tingkat laktasi pertama, teknik perkandangan, kelainan pada masa periparturien yang menyertai kejadian LDA yaitu metritis dan keadaan lahir pedet lahir dengan bantuan *calf puller*.

Kata kunci: sapi perah, displasia abomasum